



FABER-CASTELL

since 1761

Siap Sekolah dengan Kelengkapan Belajar yang Tepat

Pembelajaran jarak jauh secara online adalah tantangan bagi kita semua. Perlu disiasati agar pelaksanaannya tetap optimal, salah satunya adalah dengan kelengkapan belajar yang tepat.

Saat pandemi terjadi, tatanan kehidupan berubah drastis. Berbagai aktivitas yang sebelumnya bisa dilakukan bebas di luar rumah bersama orang lain, kini mengalami pembatasan yang ketat. Bekerja, sekolah, beribadah atau bahkan sekadar mengobrol dengan teman dan keluarga pun harus dilakukan dari jarak jauh secara online

Perubahan yang terjadi tentu bukan hal mudah untuk dilalui. Proses pembelajaran

jarak jauh misalnya, tidak semua anak bisa mengikutinya dengan lancar. Bahkan setelah lebih dari setahun pandemi berjalan pun, berbagai kendala seperti keterbatasan gadget, sinyal internet yang buruk, hingga rasa jemu akibat kurangnya interaksi masih saja dialami oleh seluruh pelaku proses belajar mengajar, termasuk siswa dan guru.

Tantangan Sekolah Online

Harus diakui pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Indonesia belum bisa berjalan maksimal. Proses belajar mengajar yang berpindah dari ruang

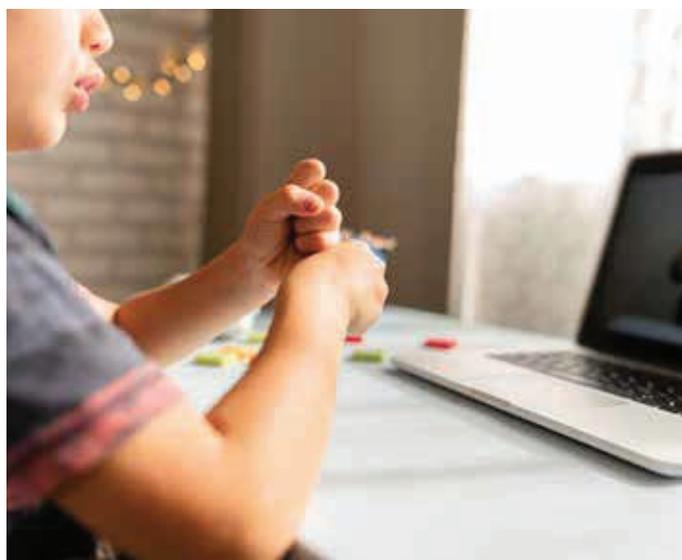
TOPIK UTAMA

kelas ke jalur online mengalami beberapa tantangan. Menurut pengamat pendidikan Saufi Sauniawati, permasalahan sinyal di daerah pedalaman menjadi salah satu masalah yang banyak terjadi. Hal ini menyebabkan terjadi kesenjangan antara proses PJJ di daerah terpencil dengan daerah perkotaan yang jangkauan sinyal internetnya lebih baik. Tetap masalah tidak berhenti sampai di situ. Orang tua juga menjadi terbebani dengan bertambahnya pengeluaran untuk membeli kuota internet.

Siswa juga kini banyak di sinyalir menghadapi kebosanan dari pola pembelajaran secara daring tersebut, sehingga muncul istilah learning loss.

Learning Loss

Setelah lebih dari satu tahun pembelajaran dilakukan secara online, kekhawatiran terjadi learning loss pada siswa karena tidak optimalnya PJJ. Selain itu banyak orangtua yang merasa kesulitan membantu dan mendampingi anak belajar karena pada waktu yang sama juga harus bekerja. Dalam jangka panjang, kondisi ini bisa menimbulkan stres baik pada orangtua maupun siswa. Di sisi lain, pandemi yang masih terus berlangsung membuat banyak orangtua masih khawatir mengirimkan anak-anaknya untuk melakukan tatap muka di sekolah.



Kondisi ini tentu harus dicarikan solusi yang tepat yang bisa menjaga keselamatan anak sekaligus menjamin kesempatan belajar untuk tetap terpenuhi. Sekolah hybrid atau gabungan dari pembelajaran online dengan tatap muka bisa menjadi alternatifnya. Dengan sistem ini siswa menjalani tatap muka terbatas dan meneruskan PJJ di rumah.

Siasati dengan Alat Tepat

Penggunaan teknologi dalam PJJ dan alat tulis dalam kegiatan tatap muka membutuhkan ‘gadget’ yang tepat juga. Memang betul ponsel, tablet, dan laptop adalah alat utama untuk PJJ setahun terakhir, namun bukan berarti alat tulis tidak lagi dibutuhkan.

Untuk siswa yang berada di tingkat TK dan SD, penggunaan alat tulis dan gambar lebih dibutuhkan bahkan saat PJJ pun. Kegiatan mengasah kreativitas dan melatih motorik halus seperti menggambar, mewarnai, dan belajar menulis tentu lebih tepat jika menggunakan media kertas, pensil atau pulpen.

Guru bisa memberikan instruksi melalui video conference dan berdiskusi dengan kelas mengenai



proyek yang akan dilakukan. Setelah itu siswa bisa bebas berkreasi dengan imajinasi masing-masing disesuaikan dengan materi pembelajaran. Misalnya untuk pelajaran sains, siswa bisa diminta menggambarkan siklus perubahan hewan selama bermetamorfosis menggunakan fineliner, pensil warna atau cat akrilik.

Saat tatap muka terbatas dilakukan, siswa bisa kembali mencatat atau mengerjakan tugas di sekolah menggunakan alat-alat tulis. Karena itu tetap penting memiliki set alat tulis lengkap seperti pensil, rautan, penghapus, dan pulpen agar tidak terjadi saling pinjam antar siswa.

Dalam proses PJJ yang seluruh kegiatan dijalankan melalui gadget, terkadang orangtua tetap direpotkan oleh beberapa tugas dan materi yang harus dicetak. Tidak semua orangtua dan siswa memiliki akses ke mesin printer, hingga ini juga menjadi masalah. Solusinya adalah dengan tetap menyimpan aneka materi dan tugas dalam jaringan internet, dan siswa mengerjakan tugas juga hanya lewat ponsel atau tablet.

Untuk mempermudah dan menambah kenyamanan PJJ, siswa bisa menggunakan stylus ketika mengerjakan tugas lewat gadget. Tentu lebih

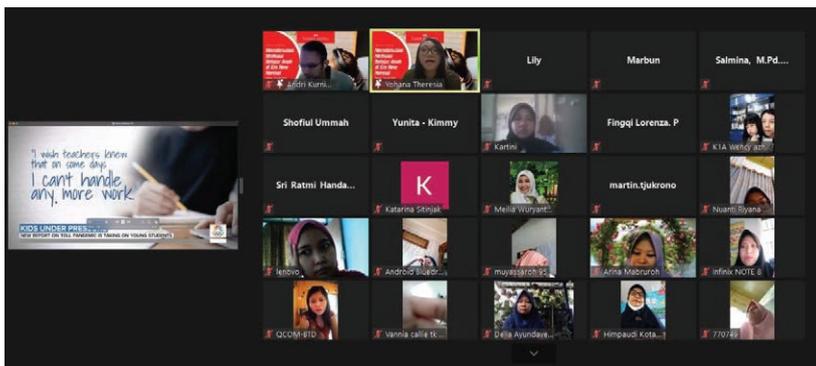
nyaman menggeser layar, mengerjakan esai, menjawab ujian pilihan ganda, atau menggambar aneka grafik menggunakan stylus yang memang didesain sebagai ‘alat tulis’ untuk layar. Agar layar ponsel dan tablet tidak mudah lecet, kita bisa pilih stylus berujung karet yang lembut dan bisa digunakan pada semua merk gadget.

Selain itu stylus yang berada di Paket Belajar Online Faber-Castell ini memiliki banyak fungsi dan keunggulan, diantaranya keberadaan stylus sangat dapat membantu saat pertanyaan jawaban yang sifatnya pilihan maupun essay, selain berfungsi untuk menggeser layar dan juga menulis, sehingga sangat cocok untuk segala jenis ujian.

Pandemi yang tampaknya masih belum akan berakhir, memaksa kita untuk terus beradaptasi dan berinovasi agar kehidupan bisa terus berjalan. Dalam dunia pendidikan, salah satu caranya adalah dengan selalu sigap menyiapkan alternatif kelengkapan belajar. Mau sekolah secara online atau tatap muka, berbekal persiapan dan selalu adaptif, niscaya proses belajar tetap berjalan lancar dan menyenangkan. ■

8 Tips Meningkatkan Motivasi Belajar di Era New Normal

Kondisi pandemik banyak mempengaruhi kehidupan manusia, tidak terkecuali dengan pola pendidikan dan asuh/parenting anak. Metode pendidikan yang saat ini banyak dijalankan dengan metode daring tentunya, cenderung membosankan bagi peserta didik, hal ini setidaknya terungkap dalam kegiatan webinar yang diadakan oleh Faber-Castell, yang bertemakan "Menstimulasi Motivasi Belajar Anak di Era New Normal" pada Sabtu 10 Juli 2021 belum lama ini.



Metode daring tentunya menjadi tantangan sendiri bagi kita semua yang terlibat di pendidikan dan parenting, hal itu diungkap Yohana Theresia, M.Psi., Psikolog dari Yayasan Heart of People.

Banyak kasus yang ditemui di lapangan, menurut Yohana menunjukkan adanya indikasi penurunan motivasi dalam belajar anak, hal itu tidak lepas dari

banyak faktor diantaranya ketebatasan penguasaan gawai di sisi bapak/ibu pengajar, materi pembelajaran yang kurang variatif & menarik, kurangnya kontrol penggunaan gawai di anak hingga intervensi yang salah dari orang tua.

Sehingga tentunya, jika motivasi belajar turun sangat berpengaruh ke banyak aspek lainnya, yakni level pemahaman, kreativitas, produktivitas dan tentunya hasil pencapaian pembelajaran itu sendiri, tambah Yohana.

Untuk membantu kembali meningkatkan motivasi belajar anak, orang tua setidaknya dapat menerapkan 8 tips dalam membangun motivasi dimana sebenarnya motivasi itu dapat dibagi berdasarkan 2 sumber, yakni intrinsik (internal) dan ekstrinsik (eksternal).

Tips membangun motivasi tersebut yakni diantaranya, orang tua harus ikut terlibat, orang tua juga diminta untuk sering mendengar, orang tua dapat membantu anak untuk memutuskan dan memahami dengan segala bentuk konsekuensi yang ada, orang tua juga harus belajar memahami kondisi si anak, hal ini kadang yang jarang ada, karena orang tua kurang paham/sensitif dengan apa yang terjadi, terutama saat anak bosan belajar. Yohana juga menambahkan orang tua dapat memberikan penghargaan/reward bagi anak jika anak mencapai sesuatu yang telah disepakati sebelumnya, misalkan prestasi baik maupun hal-hal lainnya.

Terkait pemberian penghargaan atau reward menurut Yohana, tentunya harus juga disesuaikan dengan kebutuhan dan bermanfaat, salah satunya yang cocok yakni berupa kebutuhan & alat belajar bagi si anak itu sendiri.

Dan pada akhirnya, semua elemen sangat berperan untuk mensukseskan pola belajar dan parenting di era saat ini, orang tua, sekolah, pemerintah dan juga siswa, tutup Yohana. ■

Creative Art Series

Faber-Castell menghadirkan produk terbarunya, melalui Faber-Castell Art Series.

Faber-Castell Art Series dibuat untuk memenuhi kebutuhan konsumen ditengah kondisi pandemik saat ini. Faber-Castell Art Series saat ini terbagi menjadi 6 (enam) produk yakni Stone Deco Art, Colour Your Own Tote Bag, Origami Fashion Design, 3D Art Frame, Make Your Own Kite, dan Air Jet Sport Car.



Melalui produk ini, diharapkan kembali dapat kembali menumbuhkan bonding di keluarga, interaksi antara anggota keluarga, dan juga sebagai stress relief.

Produk Creative Art Series Faber-Castell cocok digunakan bagi anak-anak usia pra sekolah hingga anak-anak usia sekolah dasar. Produk tersebut dapat untuk menstimulasi perkembangan anak, dalam hal pengamatan, emosional dan sosial serta motorik halus.■



Delta 3.0 Lebih Rapih dan Inovatif

Dengan memadukan unsur fungsional dengan nilai estetika, Delta 3.0 hadir menjadi pilihan para kaum urban. Dilengkapi dengan ruangan penyimpanan yang tahan cuaca, memungkinkan kamu menyimpan dalam situasi apa pun.

Scan Video di sini:



Karet pemegang botol di bagian dalam membuat kamu tetap dapat membawa botol minuman anda dan tidak terpapar sinar matahari langsung. front straps di bagian muka tidak sebagai pelengkap namun juga bisa dapat difungsikan membawa aksesoris pribadi kami seperti topi, jaket, sepatu. Makin seru dengan delta 3.0 untuk belajar, bekerja dan juga bagian dari keseharian kamu.■



260 Tahun Faber-Castell

Goresan demi goresan warna dan tulisan dari milyaran anak di seluruh dunia telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari perjalanan Faber-Castell.

Sejak pertama kali ditemukan oleh seorang pengrajin kayu bernama Kaspar Faber pada tahun 1761, merek Faber-Castell telah sangat indetik dengan keceriaan, kehangatan dan semangat dari para penggunanya.

Companion for Life, atau teman setia sepanjang usia yang menjadi moto Faber-Castell telah mendorong Faber-Castell tidak hanya dikenal di negara Jerman sebagai asal dari Faber-Castell, namun juga di seluruh dunia.

Dengan dukungan pabrik di 10 negara, saat ini Faber-Castell juga telah hadir di lebih di 120 negara dan menjadikan Faber-Castell sebagai perusahaan alat tulis terbesar dan tertua di dunia.

Faber-Castell terus berkembang dengan menghadirkan produk-produk berkualitas, aman dan juga ramah lingkungan.

Faber-Castell juga terus mengadakan beragam program dan kegiatan berkesenian, untuk menjadi bagian lahirnya generasi kreatif.

Peringatan di Indonesia

Tahun ini Faber-Castell tepat berusia 260 tahun, beragam program di helat yang difokuskan di platform digital media.

Faber-Castell mengajak para penggemarnya untuk bersama-sama menunjukkan dukungannya melalui tagar #FaberCastell260

Sejumlah tokoh nasional/daerah, penggiat seni & budaya serta tokoh publik di Indonesia turut memberikan dukungan di dalam perayaan HUT Faber-Castell.

Beberapa tokoh yang turut memberikan selamat diantaranya, Menteri Pendidikan Kebudayaan dan Ristek, Bpk Nadiem Makarim, Gubernur Prov. DKI Jakarta, Bpk Anies Baswedan, Gubernur Prov. Jawa Barat, Bpk Ridwan Kamil, Gubernur Prov. Jawa Tengah, Bpk Ganjar Pranowo, Wakil Gubernur Prov. Jawa Timur, Bpk Emil Dardak dan beberapa tokoh lainnya.

Bersama rayakan warna dunia, bersama Faber-Castell.■



Produsen alat tulis terbesar dunia Faber-Castell Kembali memperoleh pengakuan melalui ajang Penghargaan Branding Dunia (World Branding Award).

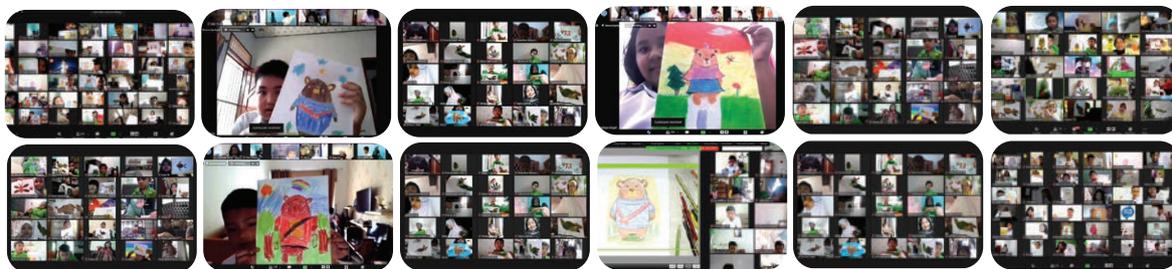
Ajang tahunan yang mengambil tempat di London, Inggris pada 11 Maret 2021 silam tersebut, melibatkan 400 merek dari lebih dari 45 negara, dengan setidaknya 250.000 konsumen di seluruh dunia turut serta dalam proses pemilihan.

Faber-Castell berhasil meraih pengakuan melalui produk pensil warna, dalam ajang yang telah 12 kali dilaksanakan tersebut, untuk kategori penghargaan global.

Dikutip dari pihak penyelenggara bahwa pemenang dalam ajang ini dinilai melalui tiga indikator yakni : penilaian merek, riset pasar konsumen, dan pemungutan suara secara online dari para konsumen.

Sebanyak 70% dari proses penilaian berasal dari suara konsumen dan hanya diperbolehkan satu pemenang di setiap kategori per-negara. Pemungutan suara dan pencalonan telah dilakukan di tengah pandemik Covid-19.

Penghargaan digelar dengan cara inovatif dan kreatif, yang berhasil diadopsi merek-merek sukses tersebut agar tetap unik dan relevan dengan konsumen selama setahun terakhir. ■



REDAKSI

Pemimpin Redaksi : Andri Kurniawan
Redaksi : Emanuela Monica Realino, Doni Lumwartono,
Yayu Rahayu & Frandho Pratama

FABER-CASTELL INTERNATIONAL INDONESIA
Sentra Latumeten Blok AA-10,
Jl. Prof Dr. Latumeten No.50,
Jelambar baru, Grogol Petamburan, RT .1/ RW.1,
Jakarta 11510
Telp: 021-56965311
Web: www.faber-castell.co.id
Follow kami:  Faber-Castell International Indonesia
 [faber-castell_id](https://www.instagram.com/faber-castell_id)
 Faber-Castell Creative Kids

Pandemik mengubah tatanan dunia, tanpa terkecuali pendidikan di Indonesia. Untuk terus menghadirkan generasi kreatif di Indonesia, Faber-Castell mengajak kamu untuk mengikuti kegiatan workshop online.

Disini, kamu dapat memperoleh materi menarik yang dijamin akan membuat kamu lebih kreatif. Informasi mengenai kegiatan workshop ini dapat kamu lihat melalui laman:

<https://www.faber-castell.co.id/jadwal-art-workshop-online-faber-castell> atau sosial media [faber-castell](#). ■